

Pemberdayaan Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Upaya Tertib Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19

Dona Muin^{1,2}, Sofiyetti^{1,2}, Elen Yusmi Elita^{1,2}

¹Jurusan Farmasi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jambi

²PUI-PK, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jambi

donamuin@yahoo.com

Abstract

The spread of Covid-19 cases globally has decreased significantly. However, the post-pandemic impact still demands that people maintain cleanliness in the form of health protocols. There is still a sense of transmission of Covid-19 in some people. The purpose of this activity is to increase the participation of Empowering Family Welfare (EFW) cadres in controlling and preventing the transmission of Covid-19 disease in Tanjung Johor Village, RT 05, Jambi City Service District in 2022. This activity involving community leaders and health cadres is carried out in three stages, namely the initial stage of field observation, the second stage of licensing, and the third stage of socialization of health protocol educations. Socialization activities by providing education to EFW cadres about the need to implement protocols, such as wearing masks, maintaining hand health, maintaining distance, and limiting mobility, the community is also given an explanation about the Covid-19 program and how to wash hands properly. After the socialization, EFW cadres were given masks, hand sanitizers. This community service is also equipped with pasting health brochures, and procurement of several hand washing sinks in several crowded places, namely markets and RT meeting halls to further motivate PKK cadres to continue educating the public to orderly implement health protocols. This activity received support from community leaders and local residents.

Keywords: Cadre Empowerment, EFW, Healths Protocol, Covid-19.

Abstrak

Penyebaran kasus Covid-19 secara global sudah mengalami penurunan yang sangat signifikan. Akan tetapi dampak post pandemic tetap menuntut masyarakat menjaga kebersihan dalam bentuk patuh protokol kesehatan. Rasa kekhawatiran penularan covid-19 masih saja menghantui sebagian masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan peran serta kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pengendalian dan pencegahan penularan penyakit Covid-19 di Kelurahan Tanjung Johor RT 05 Kecamatan Pelayanan Kota Jambi Tahun 2022. Kegiatan yang melibatkan tokoh masyarakat dan kader kesehatan ini dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu tahap awal observasi lapangan, tahap dua perijinan, dan tahap ke tiga sosialisasi materi protokol kesehatan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan cara memberikan edukasi kepada kader PKK tentang perlunya melaksanakan protokol kesehatan, seperti memakai masker, giat mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, membatasi mobilitas, masyarakat juga diberikan penjelasan mengenai vaksinasi Covid-19 dan cara mencuci tangan yang benar, setelah dilakukan sosialisasi kader PKK diberikan masker, hand sanitizer. Pengabdian masyarakat ini juga dilengkapi dengan menempelkan brosur kesehatan, dan pengadaan beberapa wastafel cuci tangan di beberapa tempat ramai yaitu pasar dan aula rapat RT agar lebih memotivasi Kader PKK untuk melanjutkan edukasi kepada masyarakat untuk tertib melaksanakan protokol kesehatan. Kegiatan ini memperoleh dukungan dari tokoh masyarakat dan warga setempat.

Kata kunci: Pemberdayaan Kader, PKK, Protokol Kesehatan, Covid-19.

Majalah Ilmiah UPI YPTK is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Sejak tahun 2019 di Indonesia bahkan di dunia dilanda pandemik virus Covid-19. Virus ini memiliki resiko penyebaran yang sangat tinggi yang bias menular melalui saluran pernafasan orang yang terinfeksi, virus akan masuk melalui cairan, batuk, bersin, dan nafas, karenanya kita dapat tertular meskipun dengan menghirup udara yang sudah tercemar virus Covid-19. Virus Covid-19 dapat bertahan pada benda-benda yang terkontaminasi virus Covid-19 termasuk tangan. Sehingga apabila tangan yang tersentuh ataupun

menyentuh benda yang terdapat virus Covid-19 kemudian kita memegang mata, hidung, wajah maka kita dapat langsung tertular. Virus lebih mudah menyebar di dalam ruangan dan di tempat ramai [1]. Hingga saat ini meskipun pandemik Covid-19 sudah mengalami penurunan secara signifikan, akan tetapi varian-varian baru Covid-19 masih terus muncul [2].

Masyarakat yang melakukan aktivitas diluar rumah, tetap dituntut untuk bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru walaupun penularan Covid-19 sudah mengalami penurunan yang sangat signifikan. Tidak hanya pada kehidupan sosial, namun juga dalam upaya

melindungi diri dengan menjaga kesehatan. Masyarakat Indonesia masih perlu mematuhi dan mengikuti protokol kesehatan yang ditekankan Pemerintah agar penularan virus Covid-19 di Indonesia dapat dicegah [3]. Hal ini berlaku untuk semua kalangan masyarakat di tengah pandemi meskipun hampir seluruh masyarakat sudah mendapatkan vaksin [4]. Sebab penularan virus covid-19 bisa terjadi pada siapa saja dan kapan pun, termasuk mereka yang sudah mendapatkan vaksinasi (meskipun kemungkinannya lebih rendah) [5], [6]. Rekomendasi WHO dalam menghadapi wabah Covid19, adalah dengan melakukan proteksi dasar, yang terdiri dari cuci tangan secara rutin dengan alkohol atau dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir, menjaga jarak dengan seseorang yang memiliki gejala batuk atau bersin, melakukan etika ketika batuk atau bersin, dan berobat jika memiliki keluhan yang sesuai kategori suspek. Rekomendasi jarak yang harus dijaga adalah satu meter. Sejalan dengan rekomendasi WHO tersebut, diharapkan warga masyarakat belajar proaktif menerapkan protokol kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pinasti (2020), 52,3% masyarakat tidak mencuci tangan, 56,9% tidak menggunakan hand sanitizer, 89% tidak suka social distancing, dan 77% tidak menggunakan masker lagi [7]. Hal ini dianggap bahwa masih kurangnya pemahaman masyarakat dalam mempertahankan prokes [8], [9].

Kota Jambi sebagai pusat wilayah dan Ibukota Propinsi Jambi, secara geografis terdiri dari 11 kecamatan dan 55 kelurahan (Pasar Jambi 4 Kelurahan, Jelutung 7 Kelurahan, Jambi Timur 9 Kelurahan, Telanai Pura 6 Kelurahan, Kotabaru 5 Kelurahan, Jambi Selatan 5 Kelurahan, Danau Teluk 5 Kelurahan, Pelayangan 6 Kelurahan, Alam Barajo 5 Kelurahan, Paal Merah 5 Kelurahan, Danau Sipin 5 Kelurahan) [10]. Meskipun 86% warga Kota Jambi telah melakukan vaksinasi [11], akan tetapi kemungkinan penyebaran Covid-19 masih terus ada, hal ini diperkuat dengan masih adanya pasien terkonfirmasi Covid-19 dan masih muncul varian-varian baru virus Covid-19 [12]. Sementara masyarakat mulai lengah dengan menurunnya data konfirmasi infeksi Covid-19 pada akhir tahun 2021[13]. Di Kota Jambi sendiri saat ini sesuai dengan data yang diperoleh dari Website resmi Pemerintah Provinsi Jambi <https://corona.jambiprov.go.id/v2/>, bahwa terkonfirmasi positif telah mencapai 29.829 orang.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi atau sosialisasi mengenai langkah-langkah upaya pencegahan dan pemutusan rantai penyebaran virus Covid-19. Edukasi yang diberikan diharapkan akan memberikan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan, serta masyarakat dan Kader Pemberdayaan

Kesejahteraan Keluarga (PKK) dapat menjadi penerus rantai sosialisasi patuh Protokol kesehatan. Hal ini terkait secara teori bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan akan mampu memutuskan perilaku yang tepat dan kepatuhan dalam menghadapi suatu masalah termasuk masalah pencegahan penularan virus Covid-19 [14].

Bercermin dengan situasi ini maka kami Dosen-Dosen pengajar pada Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Jambi tertarik untuk mengadakan Pengabdian Masyarakat dengan melakukan Pemberdayaan Kader PKK dalam Upaya Peningkatan Tertib Protokol Kesehatan dan Upaya Swamedikasi dalam Meningkatkan Imun di Era Endemi Covid-19 di Kelurahan Tanjung Johor RT 05 Kecamatan Pelayanan Kota Jambi Tahun 2022 melalui Sosialisasi, Pembagian Masker dan Hand Sanitizer serta bakti sosial. Hal ini diharapkan dapat memberikan kesadaran dan meningkatkan kepatuhan masyarakat pada umumnya, dan khususnya Kelurahan Tanjung Johor RT 05 Kecamatan Pelayanan Kota Jambi.

Pada saat dilakukan kegiatan sosialisasi juga ada pembagian masker, hand sanitizer kepada kader PKK dan masyarakat di lokasi kegiatan sebagai upaya ikut patuh protokol kesehatan. Pengabdian masyarakat diawali dengan observasi dan perizinan, langsung dilakukan tahap persiapan dengan membuat video sosialisasi cara mencuci tangan dengan benar, dan video patuh protokol kesehatan dan sosialisasi juga disebarluaskan secara daring (whatsapp Group RT setempat, dengan benar, lalu melakukan sosialisasi secara luring (dalam forum Kader PKK dan perangkat lurah dengan penyampaian langsung menggunakan media presentasi power point dan brosur) dan secara daring (grup Whatsapp RT Setempat). Selain itu juga melakukan bakti sosial (pengadaan wastafel dan poster di beberapa titik kumpul). Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara metode kualitatif dengan pendekatan literatur dan empiris. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat menjadi lebih mengerti dan menerapkan cara pencegahan Covid-19 dan mulai melakukan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pengurangan dan pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 serta sebagai wadah tindak lanjut sosialisasi protokol kesehatan bagi masyarakat setempat.

2. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan yaitu melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat di Kelurahan Tanjung Johor RT 05 Kecamatan Pelayanan Kota Jambi terkait upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Metode observasi lapangan, dilakukan untuk memetakan tempat dan lokasi pembagian masker dan hand sanitizer, serta pembuatan wadah cuci tangan dan poster untuk masyarakat Kelurahan Tanjung Johor RT 05 Kecamatan Pelayanan Kota Jambi. Sosialisasi kegiatan dilakukan dengan mendatangi kelurahan dan

menghubungi Kader PKK setempat secara langsung kemudian membuat suatu forum komunikasi dan sosialisasi baik daring maupun luring dalam upaya pemberdayaan kader PKK. Peningkatan Tertib Protokol Kesehatan di Kelurahan Tanjung Johor RT 05 Kecamatan Pelayanan Kota Jambi Tahun 2022 melalui Sosialisasi memberikan informasi terkait pentingnya penerapan protokol kesehatan, serta membagikan masker dan hand sanitizer pada waktu pelaksanaan kepada masyarakat serta melakukan kegiatan bakti sosial di wilayah setempat. Beberapa tahapan sosialisasi yang dilakukan oleh tim, sebagai berikut:

1. Tahap I (Observasi Lapangan)

Tim pengabdian melakukan kegiatan observasi lapangan yaitu di Kelurahan Tanjung Johor RT 05 Kecamatan Pelayanan Kota Jambi untuk memetakan tempat dan lokasi dilakukannya pengabdian masyarakat yaitu sosialisasi pemberdayaan Kader PKK, pembagian masker, pembagian hand sanitizer, serta kegiatan bakti sosial (pembuatan wadah/wastafel cuci tangan, serta menempelkan brosur di tempat-tempat umum (titik kumpul).

2. Tahap II (Kegiatan Perizinan).

Tim Pengabdian Masyarakat mengurus izin dari Lurah Tanjung Johor RT 05 Kecamatan Pelayanan Kota Jambi terkait kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan masyarakat.

3. Tahap III (Kegiatan Sosialisasi)

Sosialisasi dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, menggunakan masker, menerapkan kebiasaan cuci tangan dan penggunaan *hand sanitizer* [15], serta pembatasan jarak sosial. Tim pengabdian masyarakat mendatangi kelurahan dan menghubungi Kader PKK setempat secara langsung kemudian membuat suatu forum komunikasi dan sosialisasi baik daring maupun luring dalam upaya pemberdayaan kader PKK. Peningkatan Tertib Protokol Kesehatan di Kelurahan Tanjung Johor RT 05 Kecamatan Pelayanan Kota Jambi Tahun 2022 melalui Sosialisasi memberikan informasi terkait pentingnya penerapan protokol kesehatan, serta ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran membagikan masker dan hand sanitizer kepada masyarakat serta melakukan kegiatan bakti sosial di wilayah setempat.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengabdian sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Lurah beserta pengelola desa mendukung pelaksanaan kegiatan.

Lurah beserta pengelola desa sangat mendukung dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berjalan dengan sukses dan lancar.

- b. Ibu Lurah dan aktivis desa yang membantu kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan kegiatan.

Selain itu ibu Lurah dan aktivis desa ikut andil dalam menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

- c. Antusiasme ibu-ibu rumah tangga (PKK) dan masyarakat di Kelurahan Tanjung Johor RT 05 Kecamatan Pelayanan Kota Jambi.

Dari kegiatan yang dilakukan para ibu rumah tangga sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan ini.

2. Faktor penghambat kegiatan

- a. Keterbatasan waktu pelaksanaan pelatihan sehingga sosialisasi perlu ada tindak lanjut.

Dibutuhkan waktu yang lebih panjang agar nantinya sosialisasi dari kegiatan ini dapat diterima dan dimplementasikan oleh peserta kegiatan

3. Evaluasi

- a. Hasil sosialisasi dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test* setelah dilakukan penyuluhan.

Sebelum dilakukan kegiatan ini para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharuskan untuk melakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur kemampuan peserta.

- b. Evaluasi pemberdayaan Kader PKK dan tertib protokol kesehatan warga Kelurahan Tanjung Johor RT 05 Kecamatan Pelayanan Kota Jambi dilakukan dengan melakukan pendataan penyebaran Covid-19 di wilayah setempat per periode tertentu.

Setelah kegiatan selesai maka akan dievaluasi dari hasil kegiatan yang telah dilakukan. Sehingga untuk kegiatan selanjutnya bisa dilakukan perbaikan-perbaikan yang perlu dibenahi

3. Hasil dan Pembahasan

Upaya memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19 telah menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat. Untuk itu upaya sosialisasi menjadi solusi yang cukup berperan dalam upaya pemutusan tersebut. Penyuluhan protocol kesehatan mendorong masyarakat untuk lebih perhatian akan kebersihan. Penyuluhan pada masyarakat Kelurahan Tanjung Johor RT 05 Kecamatan Pelayanan Kota Jambi dilakukan dengan pembagian masker, pembuatan wadah cuci tangan, dan pemasangan poster sebagai tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Pembagian masker dan hand sanitizer juga dilakukan untuk tetap menjaga protokol kesehatan pada saat penyuluhan berlangsung.

Pada dasarnya, kepatuhan dapat ditingkatkan dengan berbagai upaya baik dengan cara komunikasi yang efektif antara lain melalui media iklan, siaran radio, poster, sosialisasi, penyuluhan, dan berbagai metode yang disesuaikan dengan keberagaman masyarakat, yang tentu saja dilakukan dengan metode yang jelas dan terarah. Masyarakat diberikan akses yang tepat untuk memperoleh pemahaman akan pentingnya protokol kesehatan, dan di dorong secara kontinu terus menerus serta berkelanjutan [16], dengan demikian ada muncul motivasi dan keinginan untuk terus patuh protokol kesehatan [17].

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan patuh protokol kesehatan pada hakekatnya secara keseluruhan masyarakat sudah memahami, namun masih terdapat sekelompok masyarakat yang lalai sehingga ini menjadi kewajiban kita bersama dalam saling mengingatkan dan memberikan pemahaman kembali secara berkesinambungan kepada seluruh masyarakat agar tetap terus memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan agar tujuan pemutusan rantai penyebaran Covid-19 ini segera tercapai. Karena kegiatan ini tidak bisa dilakukan sekali saja harus ada upaya secara berkesinambungan dari berbagai pihak sehingga taat protokol kesehatan menjadi kebiasaan dan gaya hidup [18], [19].

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai upaya untuk mendukung program pemerintah dalam membangun kesadaran masyarakat untuk taat protokol kesehatan, khusus pada masyarakat kelurahan Tanjung Johor RT 05 Kecamatan Pelayanan Kota Jambi, karena pemutusan rantai Covid-19 adalah tanggung jawab seluruh elemen pemerintahan, termasuk masyarakat dan perangkat desa [20]. Kegiatan sosialisasi prokes di Kelurahan Tanjung Johor RT 05 Kecamata Pelayanan Kota Jambi daoat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1: Sosialisasi Prokes di Kelurahan Tanjung Johor RT 05 Kecamata Pelayanan Kota Jambi

Dari kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan, masyarakat setempat memberikan respon dan antusias

yang tinggi mengenai kegiatan ini. Terdapat beberapa warga yang menyampaikan pertanyaan, terkait resiko dan bahaya virus Covid-19, cara pencegahan yang efektif, pola hidup yang tepat di masa Covid-19, serta motivasi untuk patuh terhadap protokol kesehatan. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang masih tidak percaya akan adanya Covid-19 dan lalai akan protokol kesehatan seperti tidak mau menggunakan masker, dan menggunakan hand sanitizer ataupun mencuci tangan. Dengan antusias masyarakat dan perangkat kelurahan yang tetap tinggi akan pentingnya protokol kesehatan ini, maka pada saat sosialisasi juga diingatkan untuk masyarakat agar melakukan tindak lanjut dalam sosialisasi prokes minimal di lingkungan keluarga dan tetangga dekat. Masyarakat juga berharap bahwa Covid-19 segera teratasi dan pemutusan rantai Covid-19 segera tercapai.

Dalam mendukung program sosialisasi ini, kami juga membuat wadah cuci tangan/wastafel dibeberapa titik umum (pasar/titik kumpul) dan tempat pertemuan, selain itu juga menempelkan poster yang bertemakan patuh protokol kesehatan, serta membagikan masker dan hand sanitizer pada saat acara berlangsung. Kegiatan serah terima wadah cuci tangan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Serah Terima Wadah Cuci Tangan

Masyarakat sangat senang sekali mendapatkan wadah untuk cuci tangan. Wadah cuci tangan sangat berguna sebagai salah satu alat menjaga protokol kesehatan

4. Kesimpulan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat adalah salah satu program wajib yang harus dilaksanakan oleh insan kampus, bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk pengabdian dari penulis beserta mahasiswa

dalam upaya meningkatkan kapasitas penulis melalui tahapan langsung ke masyarakat untuk membantu masyarakat di kelurahan Tanjung Johor RT 05 Kecamatan Pelayanan Kota Jambi Tahun 2022 dalam upaya pencegahan, pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19. Dalam melaksanaan program pengabdian masyarakat ini, kami, warga masyarakat, dan perangkat/aparatur secara langsung terlibat bersama-sama melakukan kegiatan penyuluhan, edukasi, untuk memahami tentang Covid-19, pencegahan, dan pemutusan mata rantai penularan/penyebaran Covid-19, kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kesadaran, kepatuhan, kepedulian dan kepekaaan masyarakat agar selalu patuh pada protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari. Saran untuk pengabdian masyarakat selanjutnya adalah mencanangkan duta Kader PKK dalam hal terkait Kepatuhan Protokol Kesehatan di lingkungan masyarakat, khusnya di Kelurahan Tanjung Johor RT 05 Kecamata Pelayanan Kota Jambi.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung pengabdian masyarakat ini, yaitu Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Propinsi Jambi, dan khususnya seluruh perangkat desa dan masyarakat Kelurahan Tanjung Johor RT 05 Kecamatan Pelayanan Kota Jambi.

Daftar Rujukan [APA Style]

- [1] Fatchurrohman, N., & Adelino, M. I. (2022). Penyuluhan kepada Siswa SMA untuk Menambah Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 19-24. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i1.100>
- [2] Susilo, A., Jasirwan, C. O. M., Wafa, S., Maria, S., Rajabto, W., Muradi, A., ... & Gabriella, S. (2022). Mutasi dan Varian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 9(1), 59-81. <http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v9i1.648>
- [3] Aula, S. K. N. (2020). Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia. *Living Islam: Jurnal of Islamic Discourses*, 3(1), 125-148. <https://doi.org/10.14421/ljid.v3i1.2224>
- [4] Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2021, February). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semaskat/article/view/7970>
- [5] Nurhidayati, I., Handayani, S., & Agustiningrum, R. (2021). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Dengan “Gotongroyong Jogotonggo” Di Rw Viii Dan Rw X Desa Jomboran Klaten Tengah-Klaten. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(1), 1-9. <https://doi.org/10.31596/jpk.v4i1.101>
- [6] Usman, U., Saifuddin, S., Al-Amin, M., Jannah, W., Kamal, M., & Renaldy, A. (2021). Penguatan Kesadaran Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Taat Prokes dan Vaksinasi di Gampong Ateung Cut Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(4), 229-236. <https://doi.org/10.32672/btm.v3i4.3818>
- [7] Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine*, 2 (2), 237-249. <https://doi.org/10.30604/well.022.82000107>
- [8] Sari, R. K. (2021). Identifikasi penyebab ketidakpatuhan warga terhadap penerapan protokol kesehatan 3M di masa pandemi Covid-19 (studi kasus pelanggar protokol kesehatan 3M di Ciracas Jakarta Timur). *Jurnal Akrab Juara*, 6(1), 84-94. <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1354>
- [9] Sembiring, R., & Suryani, D. E. (2020). Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Dengan Pembagian Masker Kesehatan Kepada Para Pedagang Dan Pengunjung Pasar Tradisional Pajak Sore Padang Bulan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 124-130. <http://114.7.97.221/index.php/JAM/article/view/1335>
- [10] “Badan Pusat Statistik.” <https://jambi.bps.go.id/publication/2021/02/26/eb5974fa96bbee b4f4dac89c/provinsi-jambi-dalam-angka-2021.html> (accessed Feb. 02, 2022).
- [11] “Kota Jambi Tertinggi se-Indonesia Capaian Vaksinasi Covid-19 – DISKOMINFO.” <https://diskominfo.jambikota.go.id/?p=12614> (accessed Jun. 14, 2022)
- [12] Kemenkes RI, “Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI,” 2022. <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-02-juni-2022> (accessed Jun. 03, 2022).
- [13] “Apa Itu Omicron? Ini 6 Hal tentang Varian Omicron Masuk Indonesia dan Gejalanya.” <https://kesehatan.kontan.co.id/news/apa-itu-omicron-ini-6-hal-tentang-varian-omicron-masuk-indonesia-dangejalanya?page=all> (accessed Feb. 02, 2022).
- [14] Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33-42. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311>
- [15] Wati, E. T., Muda, C. A. K., Rusdy, M. D. R., & Handayani, P. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN MASKER PADA PEKERJA ERA PANDEMI COVID-19 DI PROYEK. *MIKKI* (Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia), 10(2). <http://jurnal.stikeswirahusada.ac.id/mikki/article/view/389>
- [16] Beriandaldo, M., & Fasa, A. W. H. (2022). PENGELOLAAN GEOWISATA BERKELANJUTAN DALAM MENDUKUNG PELESTARIAN WARISAN GEOLOGI: PERSPEKTIF COLLABORATIVE GOVERNANCE. *Inovasi*, 19(1), 79-97. <https://doi.org/10.33626/Inovasi.v19i1.529>
- [17] Fitri, B. M., Widyatutik, O., & Arfan, I. (2020). Penerapan protokol kesehatan era New Normal dan risiko Covid-19 pada mahasiswa. *Riset Informasi Kesehatan*, 9(2), 143-153. <https://doi.org/10.30644/rik.v9i2.460>
- [18] Asyraini, S., Fristy, P., Octiva, C. S., Nasution, M. H. A., & Nursidin, M. N. (2022). PENINGKATAN KESADARAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI BAGI WARGA DI DESA SELAMAT KECAMATAN BIRU-BIRU. *Jurnal Pengabdian Kontribusi*, 2(1), 33-36. <https://jurnal.unhamzah.ac.id/index.php/japsi/article/view/37>
- [19] Sari, D. P., Rahayu, A., Mukti, A. W., & Suwarso, L. M. (2021). Sosialisasi Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 828-835. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i3.4983>
- [20] Sasongko, D., Ulfah, M., Prihatiningsih, A., Lestari, M., Sodik, J., & Ardian, A. (2020). Optimalisasi Peran Desa Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Dusun Prangko'an

Kabupaten Magelang. GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada
Masyarakat, 4(2), 167-176.
<https://doi.org/10.31571/gervasi.v4i2.1919>